

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Simpulan

Tari Srikandi X Mustakaweni merupakan salah satu tarian putri berkarakter *ladak* yang diciptakan pada awal tahun 1930-an yang diciptakan oleh Bapak Kayat dari Garut 1930 dan direkomposisi oleh Iyus Rusliana pada tahun 1988 disesuaikan untuk kebutuhan perkuliahan. Tari Srikandi X Mustakaweni ini termasuk ke dalam bentuk tari berpasangan dalam lakon carangan dengan cerita Mahabarata, mengisahkan tentang perang adu kesaktian antara Srikandi dan Mustakaweni untuk memperebutkan Pusaka Layang Jamus Kalimusada.

Penyajian Tari Srikandi x Mustakaweni ini, penulis tidak hanya menyajikan bentuk inovasi dalam garapan yang berbeda dari sebelumnya, melainkan untuk memberikan suatu pertunjukan dengan keterampilan dan kualitas menari yang baik, dan mengembangkan serta mengekspresikan tarian ini sesuai dengan gaya khas penulis tanpa menghilangkan esensi tarian yang sudah ada sebelumnya. Terwujudnya ide gagasan dengan konsep pengembangan yang ditempuh melalui beberapa tahap yakni,

eksplorasi, evaluasi dan komposisi. Pada tahap tersebut upaya yang dilakukan adalah menerapkan ide kreativitas tanpa menghilangkan keasliannya, selain itu, penulis melakukan apresiasi terhadap karya sebelumnya sebagai bahan perbandingan dan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam.

Tari Srikandi X Mustakaweni disajikan dengan adanya gubahan meliputi, penambahan, pengembangan dan pemanjangan, dalam segi koreografi, pola lantai, arah gerak dan irungan tariannya. Penambahan terdapat pada bagian awal koreografi yang menggambarkan tokoh Mustakaweni, juga terdapat penambahan pada bagian irungannya yang disesuaikan dengan koreografi tersebut. Pengembangan terdapat pada gerak perang *keris*, perang *gondewa* dan *mentang* panah. Pemanjangan dilakukan pada gerak neunggeul ngalagar dan nojos keris yang dipadatkan menjadi satu pengulangan.

4.2 Saran

Penulis berharap dengan adanya naskah garap ini, dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam memperkaya wawasan serta memberikan informasi yang akurat dan bermanfaat sesuai dengan kebutuhan pembaca.

Tari Srikandi X Mustakaweni duharapkan dapat terus terjaga

kelestariannya dan tetap menarik perhatian serta minat generasi mendatang, penulis juga berharap agar lembaga terkait dapat lebih meningkatkan fasilitasi kepada mahasiswa, baik dari segi penyediaan infrastruktur, seperti jaringan internet yang lebih stabil, maupun sarana fisik yang memadai, seperti ruang-ruang yang nyaman dan mendukung proses pembelajaran dan penelitian, sehingga para mahasiswa dapat menjalankan aktivitas akademik dan kreatif dengan lebih optimal.

Penyajian Tari Srikandi x Mustakaweni ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur kemampuan penulis dalam menjalani proses kreativitas sehingga dapat memberikan referensi bagi masyarakat, baik yang terlibat dalam dunia seni maupun yang tidak, untuk menjadi sumber pembelajaran dan inspirasi dalam menyajikan sebuah karya tari.